



## **LAPORAN KEGIATAN PPM**

**INTERNET SEBAGI MEDIA DAN SUMBER BELAJAR:  
PELATIHAN BAGI GURU BAHASA JERMAN  
SE JATENG DAN DIY**

Oleh:

**Sulis Triyono, M.Pd., dkk.**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai dari Dana DIK Universitas Negeri Yogyakarta  
SK. Rektor: Nomor 122 Tahun 2004 dan Nomor Perjanjian: 142/KU.I. Tahun 2004  
2004

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Kampus Karangmalang Yogyakarta Telp. 0274-550843

---

---

**PENGESAHAN LAPORAN PPM**

1. Unit Kerja : Fakultas Bahasa dan Seni
2. Program : Pengabdian kepada Masyarakat (PPM Dosen FBS)
3. Kegiatan : **Internet Sebagai Media dan Sumber Belajar: Pelatihan Internet bagi Guru Bahasa Jerman di Jateng dan DIY.**
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama lengkap dengan gelar : Sulis Triyono, M.Pd.
  - b. Pangkat/Gol./dan NIP : Pembina/III/d/Lektor Kepala
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : - Wening Sahayu, M.Pd.  
- Dr. Sufriati Tanjung  
- M. Askar Baliya, M.Pd.  
- Sri Megawati, MA.
6. Lokasi Pelatihan : *Dream Lab.* Komputer FBS UNY
7. Jangka Waktu Pelatihan : Juli 2004
8. Biaya yang diperlukan : Rp. 1.000.000 (*Satu juta rupiah*).

Mengetahui/Menyetujui:  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta,

Yogyakarta, Oktober 2004  
Ketua Pelaksana PPM,

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
NIP. 130814609

Sulis Triyonoo, M.Pd.  
NIP. 131568310

**LEMBAR PENGESAHAN  
HASIL EVALUASI AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2004**

---

**A. Judul** : **Internet Sebagai Media dan Sumber Belajar:  
Pelatihan Bagi Guru Bahasa Jerman di  
Jateng dan DIY.**

**B. Susunan Tim Pelaksana** :

1. **Ketua Tim**: Sulis Triyono, M.Pd
2. **Anggota Tim**: - Wening Sahayu, M.Pd.  
- Dr. Sufriati Tanjung  
- M. Askar Baliya, M.Pd.  
- Sri Megawati, MA.

**C. Waktu Pelaksanaan** : 26 Juli 2004

**D. Hasil Evaluasi :**

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat telah/belum<sup>\*)</sup> sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Sistematika laporan sudah/belum<sup>\*)</sup> sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hal-hal lain sudah/belum<sup>\*)</sup> memenuhi persyaratan. Belum memenuhi persyaratan dalam hal....

**E. Kesimpulan**

Laporan dapat/belum dapat<sup>\*)</sup> diterima

Mengetahui/Menyetujui:  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta,

Yogyakarta, Oktober 2004  
Ketua ,

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
NIP. 130814609

Martono, M.Pd  
NIP. 131

---

<sup>\*)</sup> Coret yang tidak perlu

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga Tim PPM Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta dapat melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan baik. Kegiatan PPM ini mengambil tema *Pelatihan Internet sebagai Media dan Sumber Belajar: Pelatihan bagi Guru-Guru Bahasa Jerman Se Jateng dan DIY*.

Berkaitan dengan telah berakhirnya kegiatan PPM ini, kami Tim Pelaksana PPM Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Dewan Pertimbangan PPM FBS Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Segenap guru-guru bahasa Jerman peserta kegiatan PPM ini; dan
4. Semua pihak yang telah membantu Tim PPM, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Tim PPM menyadari bahwa pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran segenap pembaca dan peserta kegiatan PPM ini, akan kami terima dengan segala kerendahan hati demi perbaikan kegiatan PPM di masa mendatang.

Yogyakarta, Oktober 2004

Tim PPM,

## DAFTAR ISI

COVER DEPAN LAPORAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI ..	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### **BAB I   Pendahuluan**

A. Analisis Situasi .....	1
B. Tinjauan Pustaka .....	2
C. Identifikasi Pemilihan Tempat Pelatihan .....	3
D. Perumusan Kegiatan .....	3
E. Manfaat .....	4
F. Tujuan .....	4

### **BAB II   Tujuan, Target Luaran, dan Indikator Keberhasilan**

A. Tujuan .....	5
B. Target Luaran .....	5
C. Indikator Keberhasilan .....	6

### **BAB III   Pelaksanaan Kegiatan**

A. Pelaksanaan Program .....	7
B. Cara Penilaian .....	7

**BAB IV Pembahasan**

A. Tim Pelaksana Kegiatan ..... 10  
B. Lokasi Kegiatan ..... 10

**BAB VI PENUTUP**

A. Simpulan ..... 11  
B. Saran Perbaikan ..... 11

**LAMPIRAN** ..... 13

**Internet Sebagai Media dan Sumber Belajar:  
Pelatihan bagi Guru-Guru Bahasa Jerman Se Jateng dan DIY**

Oleh: Sulis Triyono, dkk

**Abstrak**

Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah: (1) memaparkan dasar-dasar penggunaan internet bagi tingkat pemula; (2) mengenalkan teknik pembuatan e-mail dan cara pengiriman e-mail; dan (3) latihan *surfing*, *downloading* di internet untuk mencari materi pembelajaran bagi guru-guru bahasa Jerman se DIY dan Jateng.

Kegiatan yang dilakukan pada Program Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri atas dua tahapan, yaitu (1) pengenalan komputer jaringan (*Local Area Network*), dan demonstrasi pembuatan *e-mail*, *downloading*, dan *surfing*, (2) praktek pembuatan *e-mail*, *downloading*, dan *surfing* di DreamLab FBS.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPM ini adalah: (1) guru bahasa Jerman peserta kegiatan ini mengenal dasar-dasar LAN; (2) guru mengetahui cara penggunaan *e-mail*; (3) guru dapat melakukan *downloading* dan *surfing* di Internet untuk mencari materi pelajaran bahasa Jerman.

Kata Kunci: *downloading*, *e-mail*, *surfing*.

## **A. Analisis Situasi**

Pada era sekarang ini teknologi informasi berkembang sangat pesat, sehingga informasi dari berbagai belahan dunia dapat diketahui dengan cepat (*real time*). Seakang ruang dan waktu sudah tidak menjadi hambatan lagi. Kejadian di Eropa dan Amerika sekalipun, dapat dengan cepat diketahui di Indonesia. Dekian pula sebaliknya, kejadian di Indonesia akan dengan cepat diketahui oleh orang yang berada di Eropa ataupun Amerika. Inilah kecanggihan dari teknologi informasi. Salah satu bentuk teknologi informasi yang mengalami perkembangan cukup pesat dan cukup mempengaruhi kehidupan manusia di era global ini adalah teknologi informasi yang dikenal sebagai Internet. Internet pada awalnya merupakan teknologi informasi yang hanya dimanfaatkan oleh kalangan militer di Amerika. dan baru dimanfaatkan untuk kepentingan publik pada era tahun delapan puluhan. Sejak itulah, internet merambah ke seluruh penjuru dunia sehingga dunia seakan tidak memiliki batas lagi.

Di dunia internet sebenarnya merupakan dunia maya. Di internet merupakan kumpulan jaringan komputer yang tersebar di seluruh dunia. Dalam hal ini komputer yang dahulunya berdiri sendiri dapat berhubungan langsung dengan *host-host* atau komputer-komputer yang lainnya. Hampir setiap *webhouse* memiliki *space* di servernya masing-masing dalam jumlah besar. Dengan demikian, lokasi web tersebar di seluruh dunia yang jumlahnya jutaan. Namun demikian, jika kita membuat internet, seakan laboratorium raksasa itu dalam genggamannya kita yang berada di komputer kita. Dengan kemampuannya untuk menghubungkan satu komputer



dengan komputer lainnya, membuat internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses atau mentransfer data/informasi dari komputer satu ke komputer lainnya. Oleh karena itu internet dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, seperti: bisnis, pemasaran, penelitian, dan pendidikan. Schonherr (1998:712) menyebutkan internet dengan segala perangkatnya seperti sebuah perpustakaan raksasa. Pada sisi lain pengajaran bahasa Jerman di Indonesia, baik yang diajarkan di perguruan tinggi dan SMU, sering menghadapi kendala aktualitas materi pelajaran dan terbatasnya akses ke sumber informasi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bahasa Jerman. Kendala ini dapat diatasi dengan memanfaatkan internet untuk mengakses informasi secara langsung dari sumbernya. Dalam *Website Goethe-institut*, misalnya menyediakan informasi mengenai materi untuk belajar bahasa Jerman secara on-line, informasi untuk guru bahasa Jerman, dan informasi perpustakaan. (Schiller, 2002).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru mampu memanfaatkan internet sebagai alternatif sumber belajar bagi pengajaran bahasa Jerman di SMU. Berdasarkan kenyataan yang telah diungkapkan sebelumnya, perlu kiranya diadakan sebuah pelatihan singkat bagi guru-guru bahasa Jerman se DIY tentang *Internet Sebagai Media dan Sumber Belajar: Pelatihan bagi Guru-Guru Bahasa Jerman Se Jateng dan DIY*.

## **B. Permasalahan**

Internet sebagai media dan sumber pembelajaran telah banyak dilakukan di dunia pendidikan. Namun penyelenggaraan ini terasa cukup mahal jika sekolah

belum memiliki jaringan internet di sekolah. Apalagi jika sekolah memang tidak terjangkau dengan jaring internet tersebut. Kendala ini jelas tidak gampang dicari solusinya, karena memang terkendala masalah teknis. Tetapi sekolah-sekolah di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hampir semua terjangkau oleh jaringan internet, kecuali daerah terpencil dan belum memiliki laboratorium komputer di sekolah. Untuk mengatasi kendala ini, guru sering menganjurkan kepada muridnya untuk menggunakan internet di warnet sebagai sarana mencari sumber belajar di luar sekolah. Berasumsi bahwa hampir SMA di wilayah Propinsi DIY sudah terjangkau jaringan internet, maka solusi untuk menjadikan internet sebagai sarana dan sumber belajar anak didik semakin gampang. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa, kemudian siswa menggunakan internet sebagai sarana belajar, terlebih jika di sekolah tidak memiliki cukup lengkap fasilitas buku di perpustakaan. Internet harus dimanfaatkan sebagai sarana dan media pembelajaran untuk semua mata pelajaran di sekolah. Untuk mengatasi semua kendala yang mungkin terjadi pada si guru itu sendiri adalah dengan menyelenggarakan pelatihan internet yang digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan materi dan sumber belajar terutama pelajaran bahasa Jerman di SMA-SMA se wilayah DIY dan Jawa Tengah. Untuk itulah, memang perlu diadakan pelatihan internet ini untuk media dan sumber belajar bagi guru bahasa Jerman di DIY dan Jateng.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah para guru bahasa Jerman di DIY dan Jawa Tengah belum seluruhnya dapat menggunakan internet secara maksimal.
2. Dengan demikian, perumusan masalahnya adalah: bagaimana cara menggunakan internet sebagai alat yang dapat dijadikan sebagai media dan sumber pembelajaran bahasa Jerman di SMU?

### **C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan;**

1. Tujuan umum: Guru-guru bahasa Jerman dapat menggunakan internet.
2. Tujuan Khusus: Guru-guru bahasa Jerman mampu memanfaatkan internet sebagai media dan sumber belajar bahasa Jerman di SMU.
3. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah para guru diharapkan mampu mengoperasikan internet untuk keperluan pengiriman dan penerimaan email, penggunaan *downloading* dan *surfing* materi pembelajaran bahasa Jerman di sekolah.
4. Sebaliknya tim pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY juga akan lebih terampil memanfaatkan internet sebagai media dan sumber belajar bahasa Jerman untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di program studi.

#### **D. Kerangka Pemecahan Masalah**

Berguna untuk memecahkan permasalahan berupa kurangnya pemahaman guru bahasa Jerman terhadap pengembangan materi pembelajaran bahasa Jerman melalui internet yang dapat dijadikan sebagai media dan sumber belajar bahasa Jerman di SMU. Pengembangan materi pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Bentuk kegiatan PPM ini akan diwujudkan dalam bentuk pelatihan bagi guru bahasa Jerman dalam rangka meningkatkan pengembangan materi pembelajaran bahasa Jerman di SMU. Materi PPM adalah penjelasan secara teoritis dan pelatihan intensif kepada guru bahasa Jerman di SMU se wilayah DIY mengenai langkah-langkah pengembangan materi pembelajaran atau bahan ajar bahasa Jerman berdasarkan kebutuhan peserta didik di SMU. Sedang cara pelatihannya berupa praktek langsung di Dreamlab FBS untuk memilih dan menentukan bahan ajar yang dibutuhkan para siswanya melalui Internet.

Guru diharapkan mampu memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mengembangkan sumber belajar mata pelajaran bahasa Jerman. Dengan demikian, diharapkan siswa semakin dengan media ini, yang pada akhirnya siswa tidak gagap teknologi komunikasi yang dapat dijadikan belajar lebih mudah dan menyenangkan baik lingkungan sekolah maupun di rumah sendiri. Media internet harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menggali sumber-sumber belajar yang berguna bagi anak didik. Guru harus dapat mengarahkan anak didik untuk

mengeksplorasi internet ini. Oleh karena itu, guru harus menguasai media pembelajaran dengan internet. Melalui pelatihan ini diharapkan guru dapat menggunakan, menguasai, dan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran yang diampunya.

#### **E. Jadwal Pelaksanaan**

Kegiatan PPM ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli 2006 di Laboratorium Komputer *Dreamlab* FBS Universitas Negeri Yogyakarta mulai pukul 08.00 WIB hingga 15.00 WIB. Setiap peserta menerima modul pengenalan internet, CD berisi cara mengakses internet untuk keperluan pengiriman dan penerimaan email, *downloading* dan *surfing* materi pembelajaran bahasa Jerman, dan sertifikat. Materi pembelajaran dapat diakses melalui internet untuk dijadikan contoh dan model pembelajaran yang dapat menarik motivasi siswa belajar bahasa Jerman di sekolah. Pelajaran bahasa Jerman termasuk, salah satu pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa. Bahasa Jerman membuat siswa males belajar dan tidak memiliki motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan media internet sebagai sarana dan sumber belajar bahasa Jerman, maka diharapkan pelajaran bahasa Jerman akan semakin menarik dan diminati siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Jerman.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dewasa ini teknologi informasi berkembang sangat pesat. Salah satu bentuk teknologi informasi yang mengalami perkembangan cukup pesat dan cukup mempengaruhi kehidupan manusia di era global ini adalah teknologi informasi yang dikenal sebagai Internet. Internet pada awalnya merupakan teknologi informasi yang hanya dimanfaatkan oleh kalangan militer di Amerika. dan baru dimanfaatkan untuk kepentingan publik pada tahun delapan puluhan. Sejak itulah, internet merambah ke segenap penjuru dunia. Internet adalah kumpulan atau jaringan komputer yang ada di seluruh dunia. Dalam hal ini komputer yang dahulunya berdiri sendiri dapat berhubungan langsung dengan *host-host* atau komputer-komputer yang lainnya. Dengan kemampuannya untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya, membuat internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses atau mentransfer data / informasi dari komputer satu ke komputer lainnya. Oleh karena itu, internet dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, seperti: bisnis, pemasaran, penelitian, dan pendidikan. Schonherr (1998) menyebutkan internet dengan segala perangkatnya seperti sebuah perpustakaan raksasa.

Pada sisi lain pengajaran bahasa Jerman di Indonesia , baik yang diajarkan di perguruan tinggi dan SMA, sering menghadapi kendala aktualitas materi pelajaran dan terbatasnya akses ke sumber informasi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bahasa Jerman. Kendala ini dapat diatasi dengan memanfaatkan internet

untuk mengakses informasi secara langsung dari sumbernya. Dalam *Website* Goethe-institut, misalnya menyediakan informasi mengenai materi untuk belajar bahasa Jerman secara on-line, informasi untuk guru bahasa Jerman, dan informasi perpustakaan. (Schiller, 2002).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru mampu memanfaatkan internet sebagai alternatif sumber belajar bagi pengajaran bahasa Jerman di SMU. Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, perlu kiranya diadakan sebuah pelatihan singkat bagi guru-guru bahasa Jerman se DIY tentang teknik pemanfaatan internet sebagai alternatif sumber belajar bahasa Jerman sehingga dapat dijadikan sebagai media untuk mengembangkan materi pembelajaran bahasa Jerman di sekolah-sekolah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Pelaksanaan Program**

Pola pelaksanaan program pelatihan bagi guru-guru bahasa Jerman ini dilaksanakan sebagai berikut.

1. Pelatihan pengoperasian internet yang digunakan sebagai media dan sumber belajar.
2. Pelatihan *surfing, downloading* bahan ajar bahasa Jerman yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah.
3. Penggunaan internet sebagai media pengiriman dan penerimaan email.

#### **B. Metode Pelatihan**

Metode pelatihan yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode tutorial untuk mengoperasikan internet yang dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman di sekolah oleh guru peserta program pelatihan ini. Namun sebelumnya telah diadakan penjelasan dengan metode ceramah dan diskusi. Setelah sesi ceramah dan diskusi selesai, maka dilanjutkan pelatihan internet di *Dreamlab* FBS untuk mengoperasikan internet. Tahapan yang dilakukan adalah guru menerima contoh cara mengoperasikan internet oleh Tim Pelaksana. Masing-masing guru menerima modul pelatihan internet yang disusun oleh Tim Pelaksana. Sambil memegang



modul, guru praktek langsung internet melalui metode tutorial oleh Tim. Metode tutorial ini dilakukan secara individual. Setelah peserta dapat mengoperasikan dengan terampil, maka ditindakan selanjutnya, menyuruh peserta mencari bahan ajar bahasa Jerman yang sesuai dengan tingkat kesukaran pada materi yang dipelajari siswa.

### **C. Pemilihan Materi**

Materi pelatihan menggunakan buku tutorial yang disiapkan Tim Pelaksana PPM. Buku tutorial tersebut diberikan secara cuma-cuma kepada semua peserta. Di samping peserta menerima buku tutorial, peserta juga menerima modul pengenalan internet dan *Compact Disk* yang berisi cara mengakses internet.

### **D. Pengembangan Materi Pembelajaran**

Penyajian pengembangan materi pembelajaran bahasa Jerman dilakukan dengan ceramah dan diskusi. Guru menerima penjelasan tentang cara mengembangkan bahan ajar bahasa Jerman untuk siswanya. Sekaligus guru dapat langsung melakukan diskusi untuk hal-hal yang dirasa perlu untuk didiskusikan kepada Tim Pelaksana PPM.

Pelatihan diberikan oleh dosen Tim Pelaksana kegiatan PPM antara lain:

1. Sulis Triyono, M.Pd. memberikan pelatihan cara mengoperasikan internet yang dijadikan sebagai media dan sumber belajar bahasa Jerman.
2. Dr. Sufriati Tanjung dan M. Askar Baliya, M.Pd. memberikan pelatihan mengenai pemilihan bahan ajar bahasa Jerman di sekolah.
3. Wening Sahayu, M.Pd. memberikan pelatihan mengenai pengembangan materi pembelajaran bahasa Jerman.
4. Magawati, MA. memberikan model-model pengembangan media yang dicocokkan dengan materi yang diperoleh dari internet.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Tim Pelaksana Kegiatan**

Tim pelaksana kegiatan PPM dosen berupa pelatihan pengembangan materi pembelajaran bahasa Jerman melalui internet ini dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **B. Lokasi Kegiatan**

Lokasi kegiatan PPM adalah di *Dreamlab* FBS UNY Gedung FBS Barat. Dipilihnya *Dreamlab* ini sebagai tempat pelatihan terdapat beberapa pertimbangan, antara lain, tempat ini sangat strategis dari letaknya. Di samping itu, tempat ini tersambung dengan jaringan internet. Penataan kursi melingkar sehingga memudahkan peserta untuk melakukan diskusi sambil berlatih internet.

#### **C. Biaya Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini didanai melalui dana PPM Fakultas Bahasa dan Seni UNY sebesar Rp 1.000.000,00. Biaya tersebut digunakan untuk menyediakan materi-materi pelatihan berupa modul, buku tutorial, CD bahan ajar bahasa Jerman,

konsumsi bagi peserta, dan sertifikat. Kegiatan ini merupakan kegiatan PPM dosen yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan setiap tahun sekali dan biasanya diselenggarakan antara bulan Juli 2004 supaya tidak banyak mengganggu kegiatan di sekolah dan kampus.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Program pelatihan internet sebagai media dan sumber belajar bahasa Jerman ini memiliki andil yang sangat besar dalam rangka menyiapkan guru untuk melakukan PBM kepada siswanya di sekolah yang telah memiliki jaringan internet. Di samping itu, guru memiliki keterampilan untuk mengoperasikan internet dan sekaligus menjadi internet sebagai media dan sumber belajar bagi anak didiknya.

#### **B Saran Perbaikan**

Program PPM ini sebaiknya tidak hanya dilakukan secara insidental saja, melainkan dapat dilakukan secara terus menerus karena media internet dijadikan sebagai sarana dan sumber belajar. Hampir di setiap sekolah terdapat laboratorium komputer yang sudah dilengkapi dengan jaringan internet. Oleh karena itulah, maka perlu dilaksanakan kegiatan PPM Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman secara berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. *Surfen beim Internet zum Lernen Deutsch als Fremdsprache*. München: Langenscheidt.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Internet als Medien zum Sprachunterricht*. Stuttgart: Ernst Klett.
- Schiller, Dunja. 2000. *Was bietet die Homepage des Goethe-Instituts?* Makalah. Seminar Menuju Studi Budaya Jerman. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Schonherr, Hartmut. 1999. *Kulturelle Verbindungsarbeit und Netzgebrauch: Von der Nützlichkeit des Internets als Informantensystem*. dalam Info DaF, No. 6.. Muenchen: Langenscheidt Verlag.
- Sterling, Bruce. 2002 *Short History of the Internet*\_di akses dari :URL:
- Tim PPM. 2006. *Modul Pengenalan Internet*. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

# **LAMPIRAN**



Gambar 1: Traditional snack untuk peserta.



Gambar 2: Guru sebagai peserta Pelatihan





Gambar 3: Suasana sebelum pelatihan dimulai



Gambar 4: Guru sedang asyik ngobrol sebelum acara dimulai



Gambar 5: Peserta pelatihan



Gambar 6: Suasana pengenalan internet di ruang seminar



Gambar 7: Ketua PPM sedang melatih peserta



Gambar 8: Suasana pelatihan di Dreamlab FBS



Gambar 9: Peninjauan oleh Ketua BPP Penelitian FBS



Gambar 10: Tim PPM sedang melatih peserta



Gambar 11: Tim PPM sedang melatih peserta



Gambar 12: Tim PPM melatih peserta dari Jawa Tengah